

Efektivitas Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Dab Tukrau Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara

Martinus Renwarin^{1*}, Yuliana Renel²

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu-Ilmu Sosial (STIS) Kota Tual

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 29, 2023
Revised Januari 15, 2024
Accepted January 20 2024
Available online January 29, 2024

Keywords:

Effectiveness, Savings and Loan Cooperatives, Dab Tukrau



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Penulisan ini tentang bagaimana efektivitas pengelolaan koperasi simpan pinjam Dab Tukrau di kecamatan kei kecil Kabupaten Maluku Tenggara. Hasil penelitian yang ditemukan melalui Lima indikator yakni indikator 1. kejelasan tujuan yang ingin dicapai hasil penelitian menunjukkan untuk indikator ini sudah terpenuhi karena sudah memenuhi unsur adanya tujuan yang jelas, adanya target pencapaian dan adanya rapat evaluasi untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengurus maupun anggota koperasi dab tukrau. Indikator ke dua adalah 2. Perencanaan yang matang. Untuk indikator ini ditemukan bahwa dilaksanakan oleh pengurus dan tetap mendapat pengawasan dari dinas terkait dan pendamping tenaga ahli koperasi 3. Indikator penyusunan program yang tepat sudah dilaksanakan dengan baik oleh pengurus dan tetap mendapat pendampingan. 4. Indikator sarana dan Prasarana. Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Adanya saran prasarana yang disiapkan dan yang terakhir 5. Indikator pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan dimaksud dan menghasilkan efek yang baik bagi pengurus koperasi maupun anggota koperasi Dab Tukrau.

ABSTRACT

This writing is about how effective the management of the Dab Tukrau savings and loan cooperative in Kei Kecil District, Southeast Maluku Regency. The results of the research found through Five indicators are indicator 1. The clarity of the goals to be achieved The results of the research show that this initiator has been fulfilled because it has met the elements of having clear goals, achievement targets and an evaluation meeting to find out the obstacles faced by the management and members of the DAB Tukrau Cooperative. The second indicator is 2. Careful planning. For this idifier, it was found that it was carried out by the management and still received supervision from the relevant agencies and cooperative expert assistants 3. Indicators for the preparation of the right program have been carried out well by the management and continue to receive assistance. 4. Facilities and Infrastructure indicators. According to the results of the study, it can be concluded that there are infrastructure suggestions prepared and the last 5. Surveillance indicators and control that is educational can be concluded that the existence of the activity in question produces a good effect for the cooperative management and members of the Dab Tukrau cooperative.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan unsur social yang berkaitan satu sama lain. Dikatakan memiliki unsur ekonomi karena tujuan dari koperasi itu berdiri adalah untuk mencapai kesejahteraan anggota. Sedangkan unsur social terlihat dari adanya asas yang dijunjung dalam koperasi yaitu asas kekeluargaan. Koperasi dalam menjalankan usahanya selain berdasarkan asas kekeluargaan juga mempunyai prinsip terbuka dan bersifat sukarela artinya siapapun boleh menjadi anggota koperasi tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan /agama orang tersebut.

Koperasi di Indonesia di bentuk Sesuai Undang-undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan, dalam hal ini menunjukkan bahwa kemakmuran masyarakat atau rakyat Indonesia yang diutamakan bukan kemakmuran orang-orang atau perorangan dan membangun perusahaan yang sesuai dengan azas kekeluargaan yaitu dengan membangun perkoperasian di Indonesia. Berdasarkan undang-undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, pada pasal 1 dijelaskan koperasi adalah Badan Usaha

*Corresponding author

Email: tinorenwarin@stistual.ac.id

yang beranggotakan orang-orang atau hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas dasar kekeluargaan.

Pada pasal empat (4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyebutkan empat fungsi dan peran koperasi antara lain:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketataran perekonomian sebagai koperasi
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha Bersama berdasar atas dasar kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Bertolak dari prinsip utama dan peran koperasi maka peneliti ingin mengidentifikasi bagaimana efektifitas Koperasi Simpan Pinjam Dab Tukrau yang sudah berdiri sejak tahun 2013 dan kini telah mampu memiliki 4 Orang Karyawan serta Anggota tetap sebanyak 16 Orang. Sesuai data informasi bahwa KSP Dab Tukrau mendapat penghargaan oleh Bupati Maluku Tenggara pada tahun 2021 sebagai koperasi terbaik di Kabupaten Maluku Tenggara. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana efektifitas koperasi Dab Tukrau.

Sebagaimana ketentuan perundang-undangan koperasi menjalankan ketatalaksanaan karena ia memiliki seperangkat peralatan organisasi, yaitu Rapat Anggota Tahunan, pengurus, badan pemeriksa dan pelaksana usaha. Koperasi Dab tukrau melaksanakan Rapat Anggota Tahunan setiap Tahun, namun belum membagi Sisa Hasil Usaha kepada Anggota.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi penelitian di Desa Langgur kecamatan kei kecil kabupaten Maluku Tenggara. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah pengurus koperasi Simpan Pinjam Dab Tukrau. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara Mendalam dengan informan kunci, dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif dengan tahapan validasi data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Waktu pelaksanaan penelitian selama satu bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Dab Tuk Rau pada didirikan pada tahun 2013 atas inisiatif Ibu Paulina Yeuyanan yang pada saat sebelum terbentuknya koperasi kesusahan kondisi ekonomi. Oleh semangat juang ibu Paulina Yeuyanan beliau kemudian memutar modal pribadi dengan cara berjualan di pasar maupun keliling kompleks untuk mendapat keuntungan yang cukup agar dapat dijadikan sebagai modal koperasi. Setelah mencukupi 1 Juta rupiah, kemudian ibu paulina meminjamkan kepada nasabah yang membutuhkan sampai dengan selanjutnya pada tahun 2019 Koperasi Dabtukrau mengalami kendala imbas dari Covid !9. banyak nasaba tidak dapat mengembalikan pinjaman maupun bunga.

Koperasi Dab Tuktau kemudian mendapat bantuan dana sebesar 100 juta pada tahun 2020 dari Dinas Koperasi Provinsi Maluku sehingga mulai kembali bangkit dari keterpurukan sampai dengan sekarang koperasi Dab Tukrau sudah memiliki 23 anggota tetap dan 37 calon anggota. Selain itu koperasi Dab Tukrau memiliki struktur Organisasi yang jelas dan memiliki lima karyawan yang bekerja penuh waktu serta mendapat gaji pokok serta tunjangan kerja tambahan/ Lembur.

Untuk mengukur Efektivitas koperasi simpan pinjam Dab Tukrau maka peneliti menggunakan indikator sebagai berikut :1.Kejelasan Tujuan yang Ingin Dicapai. Menurut Gibson untuk mengetahui tujuan dan rencana yang jelas dapat mempermudah Organisasi agar mencapai kesuksesan bersama. Dalam indikator ini, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dapat menjawab indikator kejelasan Tujuan yang ingin di capai. Menurut Bpk/Ibu apakah KSP Dab Tukrau sudah memiliki tujuan yang jelas dan apakah ada Evaluasi rutin yang di lakukan ? Hasil wawancara penulis dengan informan : **Manager Bpk A.F.** Bahwa tujuan pendirian koperasi Dab Tukrau adalah untuk kesejahteraan Bersama pengurus maupun anggota koperasi. KSP Dab Tukrau sendiri sudah memiliki visi dan misi. . Target pencapaiannya dapat terukur melalui kesejahteraan kami pengurus dan terbantunya anggota-anggota koperasi yang sudah meminjam uang di koperasi kami. (anak sekolah, usaha-usaha kios, warung makan, toko properti).Untuk kegiatan rapat evaluasi selalu kami laksanakan dalam satu minggu satu kali.

Tujuan rapat untuk mengontrol karyawan dalam menjalankan kegiatan penagihan. Wawancara Bersama Ibu : **P.Y Bahwa** : Tujuan Utama Koperasi kami ini adalah untuk kesejahteraan Bersama. Dulu saya berupaya dari nol karena jujur bahwa kami berasal dari keluarga yang tidak mampu sehingga ingin untuk merubah kehidupan ekonomi maka saya berinisiatif untuk membuka koperasi ini dan puti Tuhan terbantukan oleh Pemerintah Daerah. Wawancara penulis dengan salah satu Anggota Koperasi : **Bpk.**

F.Y.W Mengatakan Bahwa : menurut saya tujuan dari KSP Dab Tukrau ini untuk kesejahteraan kami. Saya mengatakan demikian karena saya sebagai salah satu anggota merasa terbantuan dalam mengembangkan usaha dangangan saya (Toko Atribut tantara). Selain itu dalam hal pembayaran pengembalian rutin saya selalu melaksanakan sesuai kesepakatan awal namun jika dalam perjalanan saya mendapat kendala maka pengurus biasanya memberikan kelonggaran waktu pengembalian.hal inilah yang membuat sehingga sampai dan dengan sekarang saya sudah dua tahun menjadi anggota koperasi Dab Tukrau.

2. Memiliki Rencana Matang. Untuk indicator rencana yang matang penulis mengajukan pertanyaan Apakah Koperasi Dab Tukrau Sudah memiliki Rencana yang matang ? Wawancara Penulis dengan Manajer: **Bpk A.F** : Rencana yang matang selalu kami laksanakan pada saat RAT. Contohnya kami sudah memiliki rencana bahwa tahun ini kami akan membangun kantor namun dalam perjalanan sampai dan dengan sekarang masih belum rampung karena beberapa kendala yang masih kami hadapi sebagai bagian dari imbasnya Covid 19. Wawancara penulis dengan **Ibu P.Y Bahwa** : Tentunya Kami memiliki rencana yang matang sejak dibentuknya koperasi ini. Seperti yang sudah saya sebutkan diatas bahwa kami berencana agar bagaimana koperasi ini bisa menghidupkan orang-orang yang ada didalamnya. Untuk mewujudkan itu maka kami selalu rapat rutin mingguan dan melaksanakan RAT. **Wawancara penulis dengan Anggota Koperasi Ibu S.W** : tentang rencana koperasi ini kami hanya lebih banyak di beritahukan aturan koperasi. Kami juga dilibatkan pada kegiatan RAT sehingga mengetahui sedikit informasi tentang Koperasi ini yang tujuan utamanya adalah untuk kesejahteraan Bersama. **Wawancara penulis dengan Dinas Koperasi maluku Tenggara Bpk.W.O** : mengatakan bahwa Untuk KSP Dab Tukrau mereka sejauh ini sudah melaksanakan RAT dan pelaksanaan RAT itu mereka melibatkan kami Dinas Untuk mendampingi dan memberikan masukan agar dalam perencanaan program dapat memenuhi unsur prinsip-prinsip koperasi.]

3. Penyusunan Program Tepat Dalam pembuatan program kerja sebuah perusahaan, harus memiliki penyusunan program yang tepat. Mengapa hal tersebut perlu dilakukan? Agar program yang dijalankan berjalan sesuai dengan harapan. Wawancara penulis dengan **Manajer : Bpk A.F** untuk penyusunan program jujur bahwa kami keterbatasan Sumber daya manusia sehingga lebih banyak meminta pendampingan dari Dinas Koperasi. Program kusus organisasi koperasi adalah kami wajib mengikuti pelatihan pengembangan sumber daya Manusia koperasi yang di lakukan oleh dinas. Dari hasil mengikuti pengembangan kapasitas tersebut maka kami dapat mampu secara mandiriserta didampingi oleh dinas untuk menyiapkan dokumen-dokumen penunjang program serta kegiatan kerja kami. Dokumen yang sekarang telah kami miliki berupa : Buku Kas, Buku Arus masuk Keluar,daftar anggota, daftar simpanan anggota, daftar pinjaman anggota, buku daftar pinjaman anggota di layani, buku daftar pengurus, pengawas, buku tamu,notulen rapat anggota, rapat pengurus, pengawas, catatan pengewas, buku anjuran pejabat koperasi, buku anjuran pejabat instansi lainnya, catatan kejadian Penting, buku saran anggota, buku infentaris, bukudaftar manajer dan karyawan dll) 4. Sarana dan prasarana yang Tersedia Sarana dan prasarana yang bagus tentunya akan menunjang kinerja karyawan. Seperti contohnya saja fasilitas internet yang lancar. Dengan fasilitas internet yang lancar pastinya akan mempercepat dan mempermudah pekerjaan apalagi jika pada perusahaan digital.

No	Sarana Prasarana	Volume
1	Bangunan Kantor	1 Unit
2	Computer	2 Unit
3	Laptop	2 Unit
4	Infocus	1 Unit
5	Printer	4 Unit
6	Buku Administrasi	
7	Kalkulator	1 Unit
8	Meja dan Kursi kerja	3 Unit
9	Mobil	1 Unit
10	Motor	2 Unit

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka terlihat semua saran prasarana pada kantor koperasi dab tukrau dalam kondisi baik dan siap pakai. 5. Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Bersifat Mendidik. Hasil penelitian yang ditemukan adalah adanya pengawasan yang dilakukan. Adanya pengendalian yang dilakukan apabila terjadi kekeliruan dalam menjalankan prosedur Koperasi simpan pinjam menurut ketentuan peraturan yang berlaku serta memberikan bimbingan kepada pengelola koperasi agar tidak terjadi permasalahan dikemudian hari.

SIMPULAN

1. Untuk indicator kejelasan tujuan yang ingin dicapai telah terpenuhi karena sudah memenuhi unsur adanya tujuan yang jelas, adanya target pencapaian dan adanya rapat evaluasi untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengurus maupun anggota koperasi dab tukrau.
2. Untuk indicator perencanaan yang matang dilaksanakan oleh pengurus dan tetap mendapat pengawasan dari dinas terkait dan pendamping tenaga ahli koperasi
3. Dapat disimpulkan bahwa untuk indicator penyusunan peogram yang tepat sudah dilaksanakan dengan baik.
4. Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Adanya saran prasarana yang disiapkan
5. Indicator pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan dimaksud dan menghasilkan efek yang baik bagi pengurus koperasi maupun anggota koperasi Dab Tukrau.

REFERENSI

- Andang, K. Ardiwijaya. (2001). Pengukuran Keberhasilan Koperasi Dilihat Dari Sudut Anggota. Bandung: Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Value FMK, Edisi 01 IKOPIN.
- Neti, B., & Suzanti, L. (2007). Manajemen Keuangan Koperasi. Bandung: Laboratorium Koperasi UPI.
- Sugiyanto. (2000). Efisiensi, Efektivitas dan Produktivitas sebagai Alternatif Penilaian Kinerja Usaha. Jurnal Ilmiah Fakultas Manajemen Keuangan Ikopin, 61.
- F Rahanra - Journal of Social and Economics Research, 2022 - idm.or.id
- Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Di Kecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara
- Undang- Undang Nomor 25 tahun 1992 Bab I Pasal 1, tentang perkoperasian